

**PEMETAAN TREN, MODEL, DAN KESENJANGAN PENELITIAN  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI/SD DALAM MENDUKUNG  
LITERASI ABAD 21: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Nursalim<sup>1</sup>, Alifiyoni Rahmat Umara<sup>2</sup>, Aziqri Aulia<sup>3</sup>, Suci Khoirani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Magister PGMI, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,  
<sup>1</sup>nursalim@uin-suska.ac.id <sup>2</sup>alifiyoni23@gmail.com <sup>3</sup>aziqriiauliaa@gmail.com  
<sup>4</sup>sucikhoirani27@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to map trends, models, and gaps in Indonesian language learning research in MI/SD in supporting 21st century literacy through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The search process was conducted systematically in reputable scientific databases using keywords related to "Indonesian language learning," "MI/SD," and "21st century literacy." Based on the established inclusion and exclusion criteria, 20 articles were obtained and analyzed in depth. The synthesis results show that research trends are dominated by the development of literacy-based learning models, digital technology integration, and Higher Order Thinking Skills (HOTS)-based approaches. The models that are widely used include Problem Based Learning, Project Based Learning, and text-based learning. However, a research gap was found in the aspects of longitudinal evaluation, comprehensive integration of digital literacy, and the development of contextual 21st-century literacy assessment instruments for MI/SD levels. This study contributes a conceptual map and recommendations for further research directions to strengthen Indonesian language learning that is adaptive to the demands of 21st-century competencies.*

*Keywords: systematic literature review, indonesian language learning, MI/SD, 21st century literacy, research trends*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, model, serta kesenjangan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dalam mendukung literasi abad ke-21 melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Proses penelusuran dilakukan secara sistematis pada database ilmiah bereputasi dengan menggunakan kata kunci terkait "pembelajaran Bahasa Indonesia", "MI/SD", dan "literasi abad 21". Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, diperoleh 20 artikel yang dianalisis secara mendalam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa tren penelitian didominasi oleh pengembangan model pembelajaran berbasis literasi, integrasi teknologi digital, serta pendekatan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Model yang banyak digunakan meliputi Problem Based Learning, Project Based Learning, dan pembelajaran berbasis teks. Namun demikian, ditemukan kesenjangan penelitian pada aspek evaluasi longitudinal,

integrasi literasi digital secara komprehensif, serta pengembangan instrumen asesmen literasi abad ke-21 yang kontekstual untuk jenjang MI/SD. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa peta konseptual dan rekomendasi arah penelitian selanjutnya guna memperkuat pembelajaran Bahasa Indonesia yang adaptif terhadap tuntutan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: systematic literature review, pembelajaran bahasa indonesia, MI/SD, literasi abad 21, tren penelitian

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membangun fondasi literasi peserta didik. Literasi pada abad ke-21 tidak lagi dimaknai sebatas kemampuan membaca dan menulis secara mekanis, tetapi mencakup kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara kritis dan kreatif dalam berbagai konteks, termasuk konteks digital. Transformasi ini menuntut pembelajaran Bahasa Indonesia yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS).

Transformasi literasi membaca di abad ke-21 menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran dari sekadar penguasaan teks menuju penguatan kemampuan interpretasi dan refleksi kritis terhadap informasi.

(Mukhlisa, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran literasi di era modern harus mengintegrasikan strategi yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mengevaluasi teks secara mendalam. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI/SD memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi literasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Selaras dengan hal tersebut (Ririn et al., 2022) menemukan bahwa pembelajaran literasi baca tulis berbasis keterampilan abad ke-21 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi abad ke-21 mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, (Odah & Yuniarti, 2023)

menegaskan bahwa budaya literasi sekolah berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 secara sistemik. Artinya, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari upaya membangun ekosistem literasi yang berkelanjutan di sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks literasi abad ke-21, kajian-kajian tersebut masih bersifat parsial dan terfragmentasi. Sebagian besar penelitian berfokus pada efektivitas model atau strategi tertentu tanpa memetakan perkembangan penelitian secara menyeluruh. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan analisis tren publikasi, dominasi model pembelajaran, serta identifikasi kesenjangan penelitian dalam satu sintesis komprehensif berbasis *Systematic Literature Review* (SLR), khususnya pada konteks MI/SD dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

Ketiadaan pemetaan sistematis ini menyebabkan belum teridentifikasinya secara jelas arah perkembangan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran yang dominan

digunakan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Padahal, pemetaan tersebut penting untuk memberikan landasan konseptual dan praktis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dengan tuntutan literasi abad ke-21.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya sintesis sistematis terhadap tren, model pembelajaran dominan, serta kesenjangan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD dalam mendukung literasi abad ke-21 selama periode 2015–2025. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menelaah aspek tertentu secara terpisah, studi ini mengintegrasikan analisis tren publikasi, klasifikasi model pembelajaran, serta identifikasi *research gap* secara komprehensif melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan keilmuan serta rekomendasi praktis bagi guru dan peneliti di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan

untuk: (1) memetakan tren penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD selama periode 2015–2025; (2) mengidentifikasi model pembelajaran yang dominan digunakan; (3) menganalisis kontribusi pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap penguatan literasi abad ke-21; dan (4) mengidentifikasi kesenjangan penelitian sebagai dasar rekomendasi penelitian lanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis karya-karya penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi seluruh penelitian yang relevan secara komprehensif sehingga menghasilkan pemetaan ilmiah yang terstruktur terkait pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD dalam mendukung literasi abad ke-21.

Proses pencarian studi literatur dimulai dengan menggunakan data yang terdapat pada beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar,

Garuda (Garba Rujukan Digital), DOAJ (Directory of Open Access Journals), dan ERIC (Education Resources Information Center). Pemilihan database tersebut didasarkan pada relevansinya terhadap bidang pendidikan dasar serta ketersediaan artikel ilmiah yang dapat diakses secara terbuka.

Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi: “Pembelajaran Bahasa Indonesia”, “MI”, “SD”, “Literasi Abad 21”, “Literasi Digital”, “HOTS”, serta padanan dalam Bahasa Inggris seperti “Indonesian language learning”, “elementary school”, dan “21st century literacy”. Penggunaan operator Boolean (*AND*, *OR*) dilakukan untuk meningkatkan ketepatan pencarian dan memungkinkan penemuan studi yang berkaitan dengan irisan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dan penguatan literasi abad ke-21 pada jenjang MI/SD.

Tahap pencarian awal menghasilkan sebanyak 312 artikel. Artikel-artikel tersebut kemudian diimpor ke dalam aplikasi Mendeley untuk mengelola referensi serta mengidentifikasi dan menghapus artikel duplikat. Setelah proses penghapusan duplikasi ( $n = 52$ ),

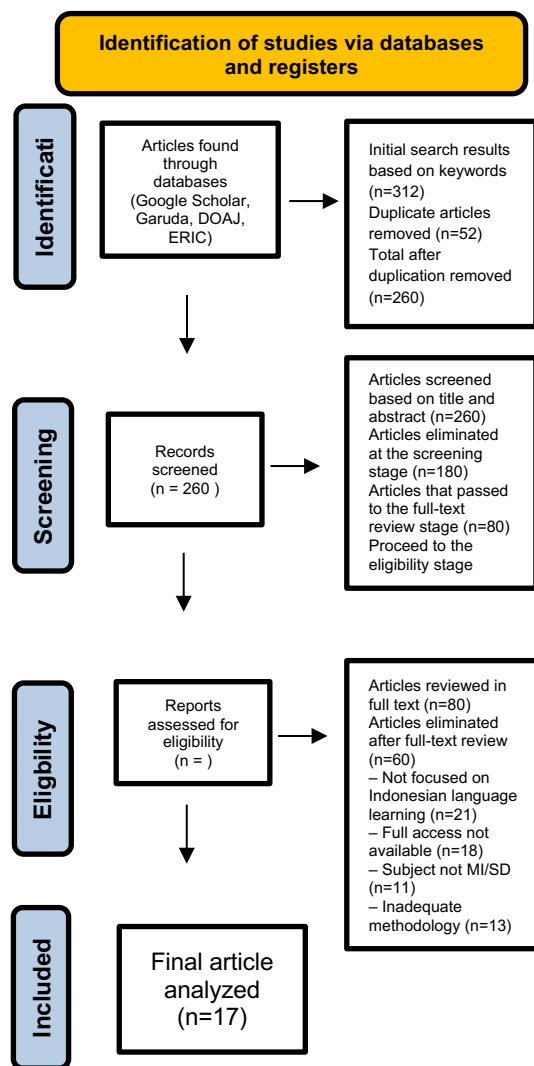
tersisa 260 artikel untuk tahap penyaringan berikutnya.

Pada tahap *screening*, peneliti melakukan penyaringan artikel secara mandiri dengan memeriksa judul dan abstrak dari setiap artikel yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) Artikel yang membahas pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang MI/SD; 2) Artikel yang mengkaji literasi abad ke-21, literasi digital, HOTS, atau model pembelajaran inovatif; 3) Dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2025; 4) Merupakan artikel penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, atau mixed method); 5) Tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*). Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: 1) Literatur abu-abu (skripsi, tesis, disertasi, dan laporan tidak terpublikasi); 2) Makalah konferensi yang tidak diterbitkan dalam jurnal ilmiah; 3) Artikel yang tidak relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia; 4) Penelitian yang tidak berfokus pada jenjang MI/SD; 5) Artikel yang tidak tersedia dalam akses penuh.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

*Gambar Diagram Alur Prisma  
Pemilihan Artikel*



Berdasarkan tahap *screening*, sebanyak 180 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga tersisa 80 artikel untuk dilanjutkan ke tahap telaah teks

penuh (*full-text review*). Selanjutnya, melalui penelaahan mendalam, sebanyak 60 artikel dieliminasi dengan alasan: topik tidak secara langsung membahas pembelajaran Bahasa Indonesia ( $n = 21$ ), tidak tersedia akses penuh ( $n = 18$ ), subjek penelitian di luar jenjang MI/SD ( $n = 11$ ), dan metodologi penelitian tidak dijelaskan secara memadai ( $n = 13$ ).

Dengan demikian, sebanyak 17 artikel terpilih sebagai sumber utama dalam analisis akhir. Proses seleksi artikel ini dirangkum ke dalam diagram alur PRISMA yang menggambarkan tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel secara sistematis.

Data dari 17 artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses ekstraksi data, klasifikasi tematik, pemetaan tren publikasi, serta identifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*). Informasi yang diekstraksi meliputi tahun publikasi, jenis metode penelitian, model pembelajaran yang digunakan, fokus keterampilan berbahasa, serta kontribusinya terhadap penguatan literasi abad ke-21. Hasil sintesis tersebut disajikan

dalam bentuk tabel dan analisis naratif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tinjauan literatur sistematis ini berhasil mengidentifikasi sebanyak 17 artikel yang dipilih melalui proses penyaringan terstruktur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan menggunakan protokol PRISMA. Artikel-artikel tersebut berfokus pada kajian pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang MI/SD dalam kaitannya dengan penguatan literasi abad 21, termasuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital.

Analisis menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut menggunakan beragam pendekatan metodologis, yaitu penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian dan pengembangan (R&D), serta metode campuran (*mixed methods*). Dominasi penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimen menunjukkan bahwa fokus penelitian masih berada pada pengujian efektivitas model pembelajaran tertentu di kelas.

**Tabel 1 Matriks Analisis Hasil Ekstraksi Data**

Tabel 1 Matriks Analisis Hasil Ekstraksi Data				Author	Metode	Tujuan	Hasil
Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil	N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil
1 (Zahra, Febriani, & Rahmawati, 2025)- Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang Efektif dan Modern	Studi literatur kualitatif SD	Mengembangkan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD untuk mengatasi rendahnya literasi	Pembelajaran berbasis permainan dan integrasi teknologi platform digital (Wordwall) sangat efektif meningkatkan pemahaman siswa.	3 (Sari, 2021)- Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2	Kualitatif deskriptif	Mengetahui penerapan model pembelajaran literasi serta faktor penghambat dan pendukungnya	Penerapan dilakukan melalui konsep pengaturan poster dan perpustakaan mini untuk mendukung kegiatan membaca dan menulis. Terdapat
2 (Hatima & Ummah, 2025)- Indonesian Language Teachers' Efforts in Building a Culture of Literacy and Reading Interest at SDN Bojong	Kualitatif dengan metode studi kasus	Mendeskripsikan upaya guru dalam membantu budaya literasi dan meningkatkan minat baca siswa	Menjelaskan berbagai strategi guru dalam memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa kelas IV dan V.	4 (Nugraha, Indihadi, & Hidayat, 2025)- Pengembangan LKPD MIKA pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Systematic Literature Review (SLR)	Mengakui pentingnya pengembangan LKPD yang terintegrasi dengan membaca intensif dan berpikir kritis	hubungan kuat antara membaca intensif dan berpikir kritis yang dapat diperkuat melalui model PBL dan konsep LKPD MIKA.

Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil	Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil
(Ajamsaru & Saputro, 2025) - Identification of Indonesian Language Learning Strategies of Grade III Students of Public Elementary School	Kualitatif deskriptif (analisis konten)	Mengidentifikasi strategi belajar Bahasa Indonesia yang digunakan siswa SD	Enam strategi belajar (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) bermanfaat bagi siswa, dengan strategi metakognitif sebagai yang paling dominan. Integrasi teknologi seperti media interaktif, aplikasi edukasi, dan metode berbasis proyek dapat meningkatkan partisipasi dan efektivitas	Teknologi			belajar siswa. Model inovatif seperti SAVI, PAIKEM, CTL, serta metode seperti <i>role play</i> , SQ3R, SQ4R, dan PQ4R sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
(Rohmah, Rismawati, & Julianto, 2025) - Strategi Guru Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan	Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur	Menganalisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar		(Ghufro n, 2024) - Innovation of Indonesian Language Learning Model in Elementary Schools	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Menganalisis berbagai inovasi model pembelajaran Bahasa Indonesia (IMPBI) di SD	Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut berjalan dengan baik dalam mengembangkan literasi membaca siswa
				(Rhoma dhona, Herman, & Ramadhani, 2025) - Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk	Deskriptif kuantitatif dengan kuesioner	Menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan literasi membaca siswa	

Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil	Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil
Mengembangkan Literasi Membaca Siswa Kelas 5 SD Negeri 192 Pekanbaru			siswa kelas 5.	Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Buleleng		berbasis keterampilan abad 21	sekolah dasar belum optimal.
(Noveliana & Ghani, 2022)- Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif	Menganalisis pelaksanaan literasi membaca dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia	Literasi berfungsi sebagai proses pembelajaran yang efektif yang membantu siswa lebih terampil mencari dan memperoleh informasi. Minat baca siswa masih rendah dan penerapan pembelajaran literasi baca tulis di	(Rizkiah, 2025) - Reading Workshop and Self-Regulated Learning Integration for Elementary Reading Literacy: A Systematic Review	Systematic Literature Review (SLR)	Mengembangkan model <i>Reading Workshop</i> dan pendekatan <i>Self-Regulated Learning (SRL)</i> untuk meningkatkan literasi membaca siswa SD	Integrasi model tersebut secara sistematis mendukung peningkatan kompetensi literasi membaca melalui kemandirian belajar siswa.
(Made & Yanti, 2022) - Analisis Kebutuhan Pembelajaran Literasi Baca Tulis Berbasis	Deskriptif kualitatif	Mengetahui kondisi pembelajaran literasi dan kebutuhan guru akan pembelajaran	Minat baca siswa masih rendah dan penerapan pembelajaran literasi baca tulis di	(Amanda, Takdir, Mayasari, & Syam, 2025)- Evaluasi	Systematic Literature Review (SLR)	Menganalisis kebijakan literasi di Indonesia (GLN,	Meskipun kebijakan sudah berkembang signifikan, capaian

Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil	Author N (Tahun) o. - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil
		GLS, (Kurniawan, 2025)- AKM) dan implemen- tasi di satuan pendid- ikan	literasi siswa masih rendah menurut survei PISA, sehingga diperlukan evaluasi implemen- tasi yang lebih mendalam. Penurunan literasi memba- ca				belajar literasi. Terjadi peningkatan penggunaan metode bertu- t pada siswa (CTL, CALL) yang berdam- pak positif pada kosakat a dan pemaha- man bacaan, namun terkend- ala infrastru- ktur teknolog- i.
(Gian Fitria Anggraini, Dadang Sunendar, 2023) - 13 Meta-Analisis: Basic Education Literacy Issues in The 21st Century	Meta-analisis	Menganalisis isu-isu literasi pendidikan dasar di abad ke-21 dan penurunan indeks kemampuan memba- ca	menjadi perhatian utama pemerin- tah; anak yang terpapar multime- dia dan dukungan keluarga memiliki pandangan positif terhadap teknologi untuk	14 (Ulandari, 2025) - 15 Teaching the Indonesian Language in Primary Schools : A Literature	Qualitative library research	Menganalisis pendekatan instruksional, metode, dan faktor kontekstual dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SD	Metode Bertu- t pada siswa (CTL, CALL) yang berdam- pak positif pada kosakat a dan pemaha- man bacaan, namun terkend- ala infrastru- ktur teknolog- i. Berbagi strategi inovatif terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa, namun tantangan berupa- kurangn

No.	Author (Tahun) - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil	No.	Author (Tahun) - Judul Artikel	Metode	Tujuan	Hasil
	Review on Strategies and Challenges		dalam kerangka Kurikulum Merdeka	ya pelatihan guru dan materi ajar masih tetap ada.		Tulis Berbasis Keterampilan Abad 21 terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Siswa		21 terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa	teknologi diperlukan untuk meningkatkan daya saing dan kemampuan berpikir kritis siswa di era modern.
16	(Nabila, 2025) - Innovative Learning Strategies for Optimizing Literacy Competencies in Elementary Indonesian Language Instruction: A Systematic Literature Review (Mukhlisa, 2024) - Pengaruh Pembelajaran Literasi Baca	Systematic Literature Review (SLR)	Menguji strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan keterampilan literasi dalam instruksi Bahasa Indonesia di tingkat dasar	Lima pendekatan pedagogis yang dianalisis menunjukkan potensi kuat dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa SD melalui sintesis tematik.		<b>Pemetaan Tren Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD Periode 2015–2025</b>			
17		Kuantitatif/ Eksperimen (tersirat dari pengaruh)	Mengkaji pengaruh pembelajaran literasi berbasis abad	Pembelajaran yang menekankan literasi dan penguasaan		Berdasarkan hasil analisis terhadap 17 artikel terpilih, tren penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD selama periode 2015–2025 menunjukkan pergeseran yang cukup signifikan menuju pendekatan inovatif dan berbasis literasi abad ke-21. Dalam rentang lima tahun terakhir (2021–2025), terjadi peningkatan publikasi yang berfokus pada penguatan literasi membaca, integrasi teknologi pembelajaran, serta penerapan model-model pembelajaran yang			

berpusat pada siswa. Penelitian yang terbit pada tahun 2024–2025 didominasi oleh kajian Systematic Literature Review (SLR) dan evaluasi implementasi kebijakan literasi seperti Kurikulum Merdeka, GLN, dan GLS. Hal ini menunjukkan bahwa fokus penelitian tidak lagi sebatas praktik pembelajaran di kelas, tetapi telah berkembang pada tataran konseptual dan kebijakan. Namun demikian, secara tematik, literasi membaca masih menjadi fokus utama, sementara literasi menulis kreatif, literasi berbicara, dan literasi multimodal belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Dengan demikian, tren penelitian memperlihatkan kecenderungan peningkatan inovasi pedagogis, tetapi belum sepenuhnya merata pada seluruh dimensi literasi bahasa.

### **Identifikasi Model Pembelajaran yang Dominan Digunakan**

Hasil sintesis menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dominan digunakan dalam penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD adalah model berbasis literasi dan model inovatif yang berorientasi pada student-centered learning. Model seperti Contextual Teaching

and Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), Project-Based Learning (PjBL), Reading Workshop, serta integrasi Self-Regulated Learning (SRL) muncul sebagai pendekatan yang paling sering digunakan. Selain itu, terdapat peningkatan penggunaan media digital dan platform interaktif seperti Wordwall serta pendekatan CALL (Computer-Assisted Language Learning). Model-model tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman bacaan, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menerapkan model secara parsial, belum mengintegrasikan secara komprehensif keterampilan abad ke-21 (4C) dalam satu desain pembelajaran yang utuh. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi model sudah berkembang, tetapi integrasi konseptualnya masih perlu diperkuat.

### **Analisis Kontribusi Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Penguatan Literasi Abad ke-21**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penguatan literasi abad ke-21, terutama dalam

aspek berpikir kritis (critical thinking) dan literasi membaca. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis HOTS, membaca intensif, dan model PBL mampu meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman siswa terhadap teks. Selain itu, aspek kreativitas juga mulai berkembang melalui pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan multimedia dalam proses literasi. Integrasi teknologi pembelajaran berkontribusi terhadap penguatan literasi digital siswa, meskipun implementasinya masih terbatas pada penggunaan media interaktif dan belum sepenuhnya mengarah pada literasi digital kritis. Aspek komunikasi dan kolaborasi terlihat dalam pembelajaran berbasis diskusi dan reading workshop, namun belum menjadi fokus utama dalam sebagian besar penelitian. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi strategis dalam mendukung keterampilan abad ke-21, tetapi kontribusinya masih dominan pada aspek kognitif dan belum sepenuhnya integratif pada keempat kompetensi 4C.

### **Identifikasi Kesenjangan Penelitian sebagai Dasar Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Meskipun penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD menunjukkan perkembangan yang positif, beberapa kesenjangan penelitian masih ditemukan. Pertama, terdapat dominasi kajian literasi membaca dibandingkan literasi menulis, berbicara, maupun literasi multimodal berbasis digital. Kedua, sebagian besar penelitian menggunakan desain deskriptif dengan skala terbatas, sehingga generalisasi temuan masih lemah. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan seluruh aspek 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration) dalam satu model pembelajaran yang teruji secara empiris. Keempat, kajian longitudinal yang mengukur dampak jangka panjang pembelajaran literasi terhadap perkembangan kompetensi abad ke-21 masih sangat minim. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang bersifat eksperimental atau quasi-eksperimental dengan desain integratif, berbasis literasi digital kritis, serta didukung instrumen pengukuran

yang valid dan komprehensif. Dengan demikian, arah penelitian ke depan perlu difokuskan pada pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang holistik dan adaptif terhadap tantangan literasi abad ke-21.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 17 artikel terpilih, penelitian ini menunjukkan bahwa tren penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD periode 2015–2025 mengalami pergeseran menuju pendekatan inovatif, berbasis literasi, dan berorientasi pada keterampilan abad ke-21. Model pembelajaran yang dominan digunakan adalah model berpusat pada siswa seperti PBL, PjBL, CTL, serta integrasi teknologi pembelajaran. Kontribusi pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat kuat pada penguatan literasi membaca dan berpikir kritis, namun integrasi keterampilan 4C secara holistik serta pengembangan literasi digital kritis masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model pembelajaran yang lebih integratif dan berbasis penelitian

empiris untuk mendukung literasi abad ke-21 secara komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajamsaru, R. H., & Saputro, I. E. (2025). *Identification of Indonesian Language Learning Strategies of Grade III Students of Public Elementary School*. 5(27), 234–248.
- Amandha, M. D., Takdir, M., Mayasari, L. I., & Syam, A. R. (2025). *Evaluasi Kebijakan Literasi Bahasa di Sekolah : Systematic Literature Review*. 3(1), 343–352.
- Ghufro, S. (2024). *Innovation of Indonesian Elementary Schools Language Learning Model in*. 57(Illm), 322–334.
- Gian Fitria Anggraini, Dadang Sunendar, R. (2023). *Meta-Analysis : Basic Education Literacy Issues in The 21st Century*. *Jurnal Pendidikan*, 12(2). doi: 10.21070/pedagogia.v12i2.1489
- Hatima, Y., & Ummah, I. (2025). *Indonesian Language Teachers ' Efforts in Building a Culture of Literacy and Reading Interest at SDN Bojong Menteng 2*. 05(02), 1597–1602.
- Kurniawan, J. (2025). *A LITERATURE REVIEW ON THE TEACHING OF INDONESIAN LANGUAGE IN ELEMENTARY SCHOOLS: APPROACHES, METHODS, AND PRACTICAL IMPLICATIONS*. *Journal of Multidisciplinary Educational*, 3(1), 37–46.
- Made, N., & Yanti, B. (2022). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Literasi*

- Baca Tulis Berbasis Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Buleleng.* 3(2), 188–197.
- Mukhlisa, N. (2024). Transformasi Literasi Membaca di Abad ke-21: Analisis Kepustakaan tentang Metode dan Pendekatan Pembelajaran. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3.
- Nabila, U. P. (2025). *Innovative Learning Strategies for Optimizing Literacy Competencies in Elementary Indonesian Language Instruction: A Systematic Literature Review.* 4(4), 3412–3421.
- Noveliana, J., & Ghani, A. R. A. (2022). *Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.* 10(3), 469–475.
- Nugraha, M. U., Indihadi, D., & Hidayat, S. (2025). *Pengembangan LKPD MIKA pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* 9(5), 1227–1238. doi: 10.31004/obsesi.v9i5.7019
- Rhomadhona, W., Herman, F. V., & Ramadhani, L. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Literasi Membaca Siswa Kelas 5 SD Negeri 192 Pekanbaru* *Implementation Of The Independent Curriculum In The Indonesian Language Subject To Develop Reading Literacy Of Grade 5 Students Of State Elementary School 192 Pekanbaru.* (November), 10439–10448.
- Rizkiah, D. (2025). *Reading Workshop and Self-Regulated Learning Integration for Elementary Reading Literacy: A Systematic Review.* 4(3), 1307–1315.
- Rohmah, I. H., Rismawati, R., & Julianto, I. R. (2025). *Strategi Guru Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Teknologi.* 3(1).
- Sari, W. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2.* 1(1), 44–55.
- Ulandari, D. A. (2025). *TEACHING THE INDONESIAN LANGUAGE IN PRIMARY SCHOOLS: A LITERATURE REVIEW ON STRATEGIES AND CHALLENGES.* *Journal of Multidisciplinary Educational*, 3(1), 47–57.
- Zahra, K. H., Febriani, L. T., & Rahmawati, S. S. (2025). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD YANG EFEKTIF.* 4, 6204–6209.